

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan proses yang dilakukan individu agar mengalami perubahan tingkah laku sesuai yang diharapkan. Agar proses belajar mendapatkan hasil yang optimal maka diperlukan berbagai upaya, salah satunya adalah dengan menjalankan manajemen pembelajaran sebaik-baiknya. Manajemen pembelajaran adalah aspek yang sangat penting dalam proses pendidikan. Dalam manajemen pembelajaran, guru mengambil peran sebagai seorang manajer yang bertanggung jawab dalam mengelola berbagai sumber daya yang mendukung pembelajaran, kurikulum, serta lingkungan belajarnya.

Manajemen pembelajaran yang efektif tentunya mampu meningkatkan kualitas pembelajaran disamping mengupayakan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik. Manajemen pembelajaran meliputi beberapa aktivitas yang secara keseluruhan membantu guru dalam perencanaan kegiatan pembelajaran, penentuan metode pembelajaran yang sesuai, pengukuran hasil belajar peserta didik, serta pemberian umpan balik yang tepat.

Namun demikian, manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh guru selalu dihadapkan pada tantangan. Beberapa hambatan yang biasa dihadapi oleh seorang guru antara lain kurangnya akses sumber daya pembelajaran, adanya perbedaan kebutuhan belajar peserta didik, serta keterbatasan waktu persiapan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Di sisi lain, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada pada era sekarang ini menuntut para guru untuk bisa menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan zaman. Salah satu hal yang bisa didapatkan dari aktivitas pembelajaran pada era ini adalah bagaimana agar manusia memiliki kompetensi dalam menghadapi kehidupan pada era globalisasi. Untuk mencapai hal itu, seorang pendidik harus berinovasi agar peserta didik memiliki kompetensi yang cukup untuk menjalani kehidupan mereka di masa yang akan datang.

Salah satu inovasi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam mempersiapkan siswa di era global adalah dengan penerapan pembelajaran berbasis *smart classroom*. Pembelajaran berbasis *smart classroom* ini diharapkan mampu membekali siswa dalam menghadapi era globalisasi. Akan tetapi, di sisi lain *smart classroom* membutuhkan penanganan yang tidak mudah. Teknologi yang digunakan dalam lingkungan pembelajaran ini di satu sisi akan membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, namun di sisi lain bisa mengakibatkan dampak buruk apabila tidak bijak dalam penggunaannya<sup>1</sup>.

Manajemen dalam pembelajaran berbasis *smart classroom* diperlukan selain untuk mengantisipasi dampak buruk penggunaan teknologi, juga untuk memastikan agar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan bisa mencapai

---

<sup>1</sup> Rahman, Ali. "Pengaruh negatif era teknologi informasi dan komunikasi pada remaja (perspektif pendidikan islam)." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 14.1 (2016). Hlm 15-35

tujuan pembelajaran yang diinginkan. Secara umum ada tiga tujuan belajar, yaitu ; (1) Memperoleh Pengetahuan, (2) Menanamkan konsep dan keterampilan, serta (3) membentuk sikap<sup>2</sup>. Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran juga tidak terlepas dari model pembelajaran yang diterapkan disamping kemampuan guru dalam membuat iklim belajar yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan manajemen yang baik, pembelajaran berbasis teknologi yang mengaplikasikan *smart classroom* diharapkan mampu menjadi salah satu iklim yang berdampak baik bagi prestasi belajar siswa. Keberhasilan penggunaan model *smart classroom* ini tidak terlepas dari kinerja guru sebagai pendidik, pembimbing, pelatih bagi peserta didik.

Mengacu pada pengertian guru menurut Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1, bahwa kinerja guru merupakan prestasi yang diperoleh guru dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didiknya selama periode tertentu. Kinerja guru sebagai pendidik dan pengajar berdasarkan studi empiris di lapangan (sekolah) belum mengimplementasikan pembelajaran *smart classroom* secara optimal yang memberikan peningkatan hasil belajar siswa. Padahal pembelajaran yang berbasis *smart classroom* ini menurut Huda seharusnya mampu memberikan rangsangan motivasi, kreasi, belajar peserta didik, serta mendorong

---

<sup>2</sup> A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rajagrafindo 2011), hal. 26-28

pembelajaran secara efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa<sup>3</sup> jika dikemas secara inovatif. Oleh sebab itu, pembelajaran *smart classroom* ini dapat diimplementasikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran secara mendalam tentang bagaimana manajemen pembelajaran berbasis *smart classroom* diterapkan di SMAIT Al-Multazam 2 Linggajati. Beberapa penelitian terdahulu memiliki kemiripan tema dengan yang penulis teliti, namun belum secara khusus meneliti tentang manajemen *smart classroom*, seperti penelitian yang dilakukan oleh H. Halia yang meneliti tentang pengaruh kompetensi guru terhadap kemampuan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK<sup>4</sup>. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Ramdani dan kawan-kawan yang berjudul “Manajemen Pembelajaran di MIS Hidayatul Insan Palangka Raya” yang mendeskripsikan tentang manajemen pembelajaran, namun tidak membahas tentang *smart classroom*.<sup>5</sup>

Sementara itu, penelitian Lathifatuddini di Universitas Pertahanan Republik Indonesia meneliti tentang *smart classroom*, namun hanya sebatas pada sarana prasarananya dan belum menyentuh area manajemen

---

<sup>3</sup> Huda, Yasdinul. Model Pembelajaran Inovatif terintegrasi Smart Classroom pada Pendidikan Vokasi. <https://rakyatsumbar.id/model-pembelajaran-inovatif-terintegrasi-smart-classroom-pada-pendidikan-vokasi/>

<sup>4</sup> Halia, Halia. “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kemampuan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK di MTs Negeri Pinrang”. (Diss. IAIN Parepare, 2020)

<sup>5</sup> Ramdhani, M.T., & Istiqlaliyah, I. “Manajemen Pembelajaran di MIS Hidayatul Insan Palangka Raya” *Anterior Jurnal* 17 (2), (2018). Hlm 125-129.

pembelajarannya.<sup>6</sup> Adapun penelitian Zhan. Z dan kawan-kawan<sup>7</sup>, mengomparasikan proses pembelajaran di kelas sekolah yang menerapkan *smart classroom* dengan di kelas biasa. Namun penelitian ini juga tidak secara khusus membahas mengenai manajemen pembelajaran berbasis *smart classroom*. Untuk itu, diperlukan kajian secara lebih dalam secara khusus mengenai manajemen pembelajaran berbasis *smart classroom* ini.

## B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, beberapa permasalahan bisa diidentifikasi sebagai berikut

1. Pembelajaran *smart classroom* bisa memberikan dampak buruk bagi siswa
2. Manajemen pembelajaran *smart classroom* di SMAIT Al-Multazam 2 Linggajati belum dilaksanakan secara optimal
3. Kegiatan belajar-mengajar pada beberapa mata pelajaran SMAIT Al-Multazam 2 Linggajati belum menunjukkan hasil sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan sekolah
4. Belum adanya penelitian yang secara khusus mengkaji tentang manajemen *smart classroom*

---

<sup>6</sup> Lathifatuddini, L., Thamrin, S., & Susanto, S. "Analisis Smart Clasrom pada Penerapan Smart Campus Universitas Pertahanan Republik Indonesia" *Manajemen Pertahanan : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Pertahanan*, 7(2), (2022)

<sup>7</sup> Zhan, Z., Wu, Q., Lin, Z., & Cai, J. (2021). Smart classroom environments affect teacher-student interaction: Evidence from a behavioural sequence analysis. *Australasian Journal of Educational Technology*, 37(2), Hlm 96–109.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan karena keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian, maka masalah penelitian ini difokuskan pada manajemen *smart classroom* di SMAIT Al-Multazam 2 Linggajati.

### D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran berbasis *smart classroom* di SMAIT Al-Multazam 2 Linggajati
2. Bagaimana pengorganisasian pada pembelajaran berbasis *smart classroom* di SMAIT Al-Multazam 2 Linggajati?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis *smart classroom* di SMAIT Al-Multazam 2 Linggajati?
4. Bagaimana pengendalian pembelajaran berbasis *smart classroom* di SMAIT Al-Multazam 2 Linggajati?
5. Bagaimana evaluasi hasil pembelajaran berbasis *smart classroom* SMAIT Al-Multazam 2 Linggajati?

### E. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan Perencanaan Pembelajaran berbasis *smart classroom* di SMAIT Al-Multazam 2 Linggajati
2. Mendiskripsikan Pengorganisasian pembelajaran berbasis *smart classroom* di SMAIT Al-Multazam 2 Linggajati
3. Mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran berbais *smart classroom* di SMAIT Al-Multazam 2 Linggajati

4. Mendiskripsikan pengendalian pada Pembelajaran berbasis *smart classroom* di SMAIT Al-Multazam 2 Linggajati
5. Menganalisis evaluasi hasil belajar siswa melalui pembelajaran berbasis *smart classroom* di SMAIT Al-Multazam 2 Linggajati

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritik : Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah khazanah keilmuan Manajemen Pendidikan Islam terutama mengenai implementasi manajemen pembelajaran *smart classroom* dalam meningkatkan hasil belajar siswa
2. Manfaat Praktis : penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung kepada :
  - a. Bagi peneliti : mengetahui manajemen yang tepat dalam pembelajaran *smart classroom* untuk meningkatkan hasil belajar siswa
  - b. Lembaga (IAIN Syekh Nurjati Cirebon) : menjadi bahan masukan rujukan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai *smart classroom*
  - c. Sekolah : memberikan sumbangan pemikiran dalam pengimplementasian manajemen *smart classroom* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
  - d. Pembaca : Memberikan gambaran secara umum mengenai implementasi pembelajaran *smart classroom* untuk peningkatan hasil belajar siswa